

Optimalisasi digital perbankan syariah dalam menghadapi tantangan dan peluang

Moh Nur Fadhilah

Program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
e-mail: mohnurfadhilah50@gmail.com

Kata Kunci:

Bank Syariah, Era Digital, Tantangan dan Peluang.

Keywords:

Sharia Banking, Digital era, Challenges, opportunities

ABSTRAK

Banyak sekali peluang dan tantangan Bank Syariah di Indonesia di dunia digital saat ini. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, bank syariah dapat memanfaatkan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses pasar. Peluang tersebut antara lain semakin tumbuhnya kepercayaan masyarakat, terutama generasi muda yang lebih melek teknologi dan menginginkan layanan yang lebih cepat dan nyaman. Namun terdapat juga tantangan yang signifikan, termasuk kebutuhan

akan sumber daya manusia yang terampil di bidang teknologi, keamanan siber, dan dukungan pelanggan yang kuat. Selain itu, bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang memiliki infrastruktur lebih digital dan permasalahan di beberapa bidang seperti koneksi internet yang lambat. *Dompot digital menawarkan layanan yang lebih baik, lebih mudah diakses, memenuhi ekspektasi masyarakat yang semakin kompleks dan mobile, serta menggunakan teknologi baru, serta menghemat biaya operasional sehingga bank syariah dapat fokus pada pengembangan layanan perbankan online tanpa batasan geografis. termasuk mobile banking, SMS banking, mobile banking dan internet banking, pelanggan dapat mengakses layanan perbankan tanpa batas geografis, termasuk mobile banking, SMS banking, Mobile banking mobile dan online banking, berbagai tingkat literasi keuangan dan digital di seluruh negeri*

ABSTRACT

There are many opportunities and challenges for Sharia Banks in Indonesia in today's digital world. With the rapid development of technology, Islamic banks can take advantage of digitalization to increase operational efficiency and expand market access. These opportunities include growing public trust, especially the younger generation who are more technologically literate and want faster and more convenient services. But there are also significant challenges, including the need for human resources skilled in technology, cybersecurity and strong customer support. Apart from that, Islamic banks have to compete with conventional banks which have more digital infrastructure and problems in several areas such as slow internet connections. Digital wallets offer better, more accessible services, meet the increasingly complex and mobile expectations of society, and utilize new technologies, while reducing operational costs so that Islamic banks can focus on developing online banking services without geographical limitations. including mobile banking, SMS banking, mobile banking and internet banking, customers can access banking services without geographical limitations, including mobile banking, SMS banking, mobile banking and online banking, with various levels of financial and digital literacy across the country.

Pendahuluan

Ada banyak peluang dan tantangan perbankan syariah di Indonesia dan era digital. Salah satu peluang terbesarnya adalah kemampuan bank syariah dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses pasar melalui pemanfaatan teknologi digital. Teknologi ini memungkinkan bank syariah menawarkan layanan inovatif yang



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

cepat dan nyaman seperti perbankan digital, meningkatkan kepuasan nasabah dan meningkatkan persaingan. Namun tantangan yang dihadapi bank syariah juga signifikan. Bank syariah antara lain harus memenuhi kebutuhan sumber daya manusia berkualitas yang mampu cepat beradaptasi dengan perubahan teknologi. Perlindungan konsumen dan keamanan siber adalah prioritas utama, karena digitalisasi data dan penipuan siber meningkatkan risikonya. Selain itu, terbatasnya pengetahuan keuangan publik dapat membatasi kemampuan bank syariah dalam menawarkan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabahnya.

Perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi industri keuangan. Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi perubahan signifikan dalam teknologi informasi dan telekomunikasi, akibat meningkatnya persaingan di sektor keuangan. Bank kini perlu cepat beradaptasi dengan teknologi agar tetap kompetitif dalam menghadapi perubahan teknologi yang berkelanjutan. Teknologi informasi memungkinkan bank untuk meningkatkan efisiensi, mempercepat transaksi dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah. Seiring dengan perkembangan teknologi, bank harus terus berinovasi dan menggabungkan teknologi baru untuk memenuhi kebutuhan pasar dan tetap relevan di era digital. Dalam majalah ini, penting untuk mengkaji bagaimana bank syariah dapat memanfaatkan peluang yang ada sekaligus mengatasi tantangan yang muncul dari perubahan digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi bank syariah di era digital.(Hidayah et al., 2024)

Pembahasan

Pengertian Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Republik Indonesia Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan jenisnya adalah bank umum serta perbankan syariah. Menurut Ensiklopedia Islam, bank syariah atau bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya memberikan kredit dan jasa di bidang pembayaran dan penyaluran dana, kegiatannya mirip dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

Strategi Perbankan Syariah di era digital

Bank syariah di Indonesia menghadapi kondisi yang dapat mendukung dan menghambat pertumbuhannya sebelum berkembangnya teknologi di era digital. Faktor-faktor tersebut antara lain sumber daya manusia, kemampuan memanfaatkan teknologi melalui FinTech, serta undang-undang yang memberikan dukungan hukum terhadap praktik keuangan syariah.(Nur, 2022). Untuk mengatasi tantangan ini dan meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan di dunia digital, diperlukan beberapa langkah. Pertama, meningkatkan keterampilan karyawan dalam memahami dan menggunakan teknologi Internet of Things (IoT) di industri keuangan. Kedua, pemanfaatan teknologi digital untuk mendorong produktivitas dan persaingan. Ketiga, pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku industri tanah air. Terakhir, teknologi bekerja melalui pengembangan startup. Dengan menawarkan hal-hal tersebut, bank syariah dapat menjawab tantangan era digital dan tetap relevan dalam pasar yang kompetitif, serta memenuhi kebutuhan

nasabah dengan lebih baik. Dengan kemajuan teknologi, bank syariah harus menyesuaikan strateginya untuk menawarkan layanan perbankan digital.

Perubahan ini dilakukan dengan mengubah layanan perbankan syariah tradisional menjadi perbankan digital secara bertahap. Perbankan digital memungkinkan nasabah melakukan berbagai aktivitas perbankan tanpa harus mengunjungi cabang. Mulai dari pembukaan rekening hingga melakukan transaksi keuangan, semuanya bisa dilakukan melalui perangkat seperti gadget dan smartphone. Perubahan ini tidak hanya memudahkan nasabah, namun juga meningkatkan efisiensi dan akses terhadap layanan keuangan syariah. Bank syariah yang beradaptasi dengan teknologi digital dapat memenuhi kebutuhan nasabah baru yang menginginkan layanan cepat dan nyaman. Oleh karena itu, transisi ke perbankan digital merupakan langkah penting bagi bank syariah dalam menghadapi era digital dan daya saing industri perbankan.

Tantangan Bank Syariah Di Era Digital

Kurangnya informasi keuangan syariah. Masih banyak kesalahpahaman mengenai bank syariah. Berdasarkan pengamatan dan perbandingan, banyak orang yang mengartikan bank syariah sebagai bank konvensional yang menggunakan prinsip bagi hasil dalam penyaluran kreditnya. Ada anggapan lain bahwa bank syariah dianggap sebagai bank sektarian, yang seluruh transaksi dan operasinya menyasar kelompok agama. Sumber daya manusia (SDM) masih terbatas. Bank syariah kini menghadapi krisis sumber daya manusia (SDM) karena hanya sedikit bank yang familiar dengan sistem perbankan syariah. Meskipun bank telah menjalani berbagai kursus dan pelatihan secara praktis, pengetahuan tentang penggunaan model penagihan, pembiayaan dan layanan bank syariah masih sedikit. (Soenjoto, 2018). Perkembangan produk dan layanan perbankan syariah, dinilai kurang inovatif dan bersaing dengan bank konvensional lainnya, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah di Indonesia. (Abdul et al., 2022)

Peluang Bank syariah di era digital

Masyarakat mudah mengakses produk-produk yang dibutuhkan masyarakat. Sehingga produk yang ditawarkan kepada pelanggan dapat segera diketahui. Bank syariah harus memberikan pelayanan terbaik dan memberikan penjelasan produk yang ditawarkan dengan bahasa yang dapat dimengerti masyarakat. (Zia Ulhaq & Rasyad Al Fajar, 2022). Faktanya, efektivitas era digital dalam memberikan wawasan dan informasi yang cepat merupakan peluang emas bagi bank syariah untuk meningkatkan keuntungannya, dan bank syariah juga dapat memanfaatkan teknologi masa kini untuk melakukan penelitian guna memahami produk apa saja yang dibutuhkan bank. Masyarakat yang sederhana, efisien dan efektif untuk menyadarkan masyarakat luas terhadap produk-produk yang tersedia di bank syariah tentunya akan menjadi peluang besar bagi bank syariah di era digital ini. (Setiawan & Mugiyati, 2023)

Kesimpulan

Dompot digital menawarkan layanan yang lebih baik, lebih mudah diakses, memenuhi ekspektasi masyarakat yang semakin kompleks dan mobile, serta menggunakan teknologi baru, serta menghemat biaya operasional sehingga bank syariah dapat fokus

pada pengembangan layanan perbankan online tanpa batasan geografis. termasuk mobile banking, SMS banking, mobile banking dan internet banking, pelanggan dapat mengakses layanan perbankan tanpa batas geografis, termasuk mobile banking, SMS banking, Mobile banking mobile dan online banking, berbagai tingkat literasi keuangan dan digital di seluruh negeri. di kalangan masyarakat, oleh karena itu diperlukan program pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan mengadopsi virtual. Dengan demikian, perbankan digital menawarkan banyak peluang untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan, tetapi juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu dipenuhi untuk menjaga keamanan dan kredibilitas sistem perbankan digital

Saran

Produk dan layanan baru Dengan bantuan teknologi seperti kecerdasan buatan dan big data, bank digital dapat mengembangkan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta memberikan layanan dengan cepat. Meningkatkan akses: Perbankan digital dapat menjangkau masyarakat yang kurang terlayani, terutama di daerah terpencil, dengan menawarkan layanan yang mudah diakses melalui aplikasi seluler dan Internet.

Daftar Pustaka

- Abdul, A. R., Mandiri, D. P., Astuti, W., & Arkoyah, S. (2022). Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 352–365. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).9505](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).9505)
- Hidayah, N., Amanda, A., & Az – Jahra, S. (2024). Menelaah Tantangan Bank Syariah dalam Menghadapi Perkembangan di Era Digital. *Journal of Waqf and Islamic Economic Philanthropy*, 1(3), 1–8. <https://doi.org/10.47134/wiep.v1i3.295>
- Nur, Y. (2022). *Strategi Marketing Public Relation Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banyuwangi Dalam Mempromosikan Kredit Usaha Rakyat Di Masa Pandemi Covid-19*. 121–122.
- Setiawan, J. A., & Mugiyati, M. (2023). Peluang dan Tantangan Bank Syariah di Indonesia Dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 834–845. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2396>
- Soenjoto, W. P. P. (2018). Tantangan Bank Syariah Di Era Globalisasi. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 1(1), 79. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v1i1.1447>
- Shoumi, I. N. H., & Wardana, G. K. (2024). Faktor penentu nilai perusahaan perbankan syariah dunia: Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen. *Jurnal Dimensi published by Universitas Riau Kepulauan Riau*, 13(2), 276–289. <https://repository.uin-malang.ac.id/20059/>
- Zia Ulhaq, M., & Rasyad Al Fajar, M. (2022). Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 49–61. <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/jesa>